



# **PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN EDUKATIF TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI PONDOK PESANTREN BABUSSALAM PEKANBARU**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**OLEH**

**MIRA APRIYANI**

**NIM. 11611200841**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



- hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# **PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN EDUKATIF TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI PONDOK PESANTREN BABUSSALAM PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**MIRA APRIYANI**

**NIM. 11611200841**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Dra. Afrida, M.Ag  
NIP. 19660113 199503 2 001

Pembimbing

  
Nurzena, M.Ag  
NIP. 197220612 200501 2 007

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemberian Hukuman Edukatif terhadap Kedisiplinan Santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru*, yang ditulis oleh Mira Apriyani, NIM. 11611200841 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Rabi'ul Akhir 1442 H.  
26 November 2020 M.

Menyetujui,

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemberian Hukuman Edukatif terhadap Kedisiplinan Santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru*, yang ditulis oleh Mira Apriyani, NIM. 11611200841 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Sya'ban 1442 H/22 Maret 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 29 Sya'ban 1442 H  
12 April 2021 M.

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Alimuddin, M. Ag

Penguji III

H. Saipuddin Yuliat, Lc., M. Ag

Penguji II

Dr. Mirawati, M. Ag

Penguji IV

Sopyan, M. Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. M. Muhammad Syaifuddin, S. Ag. M. Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001





## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini mengambil judul *Pengaruh Pemberian Hukuman Edukatif terhadap Kedisiplinan Santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru*”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama yang tersayang dan istimewa kedua orang tua, ayahanda Sumitro, ibunda Caswira dan adik Mita Asmarani, terima kasih atas cinta, kasih, sayang, pengorbanan, motivasi dan dukungan moril maupun materil yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah MA, Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II dan Drs. Promadi, MA, Ph.D, Wakil Rektor III yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.



2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II dan Dr. H. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III, beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik serta mempermudah segala urusan penulis selama studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, H. Adam Malik Indra Lc. MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh staf yang telah membantu dan memberikan pelayanan, motivasi, saran dan masukan kepada penulis mulai dari terdaftar sebagai mahasiswi sampai menyelesaikan tugas akhir dan hal terkait lainnya.
4. Nurzena, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.
5. Dr. Idris M. Ed., Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak mengarahkan, mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan jenjang strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Syekh Haji Ismail Royan., pimpinan Pondok Pesantren Babussalam, beserta Yunan Helmi, SH, M. Kn., sekretaris eksekutif, T. Ahmad Fauzan., staf tata usaha, pembina asrama putra dan putri, serta santri Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.



1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Semua pihak yang membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat khususnya bagi perkembangan ilmu Pendidikan Agama Islam. Segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan keikhlasan hati.

Wassalammu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 26 November 2020

Penulis,

Mira Apriyani

NIM. 11611200841

## PERSEMBAHAN

*Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya segala kebaikan menjadi sempurna*

*“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk”. (QS. Ad-Dhu’ha: 7)*

*Langkah demi langkah, semua bertahap, meskipun dirasa lama, kita memang harus mencoba dan menikmati proses yang ada, kurangi protes banyakin usaha dan doa, kalau gagal coba lagi, gagal lagi coba lagi, jika masih gagal lagi evaluasi dan perbarui prosesnya, jangan berhenti mencoba. Tak penting seberapa lambat kamu paham, asalkan kamu tak pernah berhenti untuk belajar.*

*Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk yang tersayang dan teristimewa kedua orangtua saya. Dan untuk orang-orang yang saya cintai...*

### *-Ayahanda dan Ibunda tercinta-*

*Ayah, semangatmu adalah hidupku. Perjuanganmu adalah semangatku. Aku hidup karena pundakmu. Semoga seluruh pefuh dan tetesan keringat yang kau keluarkan dalam perjuanganmu senantiasa berkah dan dibalas dengan Surga-Nya.*

*Ibu, tak ada yang sebanding dengan cinta kasihmu semoga setiap air mata yang jatuh dari matamu atas segala*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





kepentinganku, menjadi sungai untukmu di surga nanti.  
Aamiin.

Terimakasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa.

#### **-Dosen Pembimbing-**

Kini setelah masa perjuangan itu berlalu, saya bersyukur telah menjadi salah satu mahasiswa yang dibimbing dengan baik oleh beliau. Terimakasih ibu Nurzena, M. Ag yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kritik dan saran, motivasi, serta tetap ada memberi stok semangat untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

#### **-Sahabat-sahabatku-**

Saya tidak percaya pada pahlawan super, tetapi sepertinya mereka memang ada, karena kemampuan kalian yang luar biasa untuk berada di sini untuk saya bersama saya setiap kali saya membutuhkan kalian.

Terimakasih untuk sahabat-sahabatku yang tak mampu kusebutkan namamu satu persatu. Terimakasih untuk semua kebaikan kalian.

Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, terimakasih atas segala doa, bantuan, dan motivasinya.

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Mira Apriyani, (2020): Pengaruh Pemberian Hukuman Edukatif terhadap Kedisiplinan Santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pemberian hukuman edukatif (variabel X) dan kedisiplinan santri (variabel Y). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberian hukuman edukatif dengan kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah santri Sekolah Menengah Atas Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru dan objeknya adalah pengaruh pemberian hukuman edukatif terhadap kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah santri Sekolah Menengah Atas kelas X dan XI yang berjumlah 201 santri, dan diambil sampel sebanyak 60 santri, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah korelasi deskriptif kuantitatif menggunakan teknik *product moment*. Dari analisis data dapat dilihat bahwa pemberian hukuman edukatif berada pada kategori sangat baik dengan persentase 85,27% dan kedisiplinan santri berada pada kategori sangat baik dengan persentase 85,67%. Sedangkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji korelasi *product moment* diperoleh  $r_{hitung}$  0,624 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,273 maupun pada taraf 1% sebesar 0,354. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemberian hukuman edukatif dengan kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.

**Kata Kunci:** *Pengaruh, Hukuman Edukatif, Kedisiplinan, santri.*



Ha  
cipita Dilindungi  
1. Harang mengutip  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta  
Islam  
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRACT

### **Mira Apriyani, (2020): The Influence of Giving Educative Punishment toward Senior High School Student Discipline at Boarding School of Babussalam Pekanbaru**

This research comprised two variables—giving educative punishment (X variable) and student discipline (Y variable). This research aimed at knowing whether there was a significant influence of giving educative punishment with Senior High School student discipline at Boarding School of Babussalam Pekanbaru. The subjects of this research were the Senior High School students at Boarding School of Babussalam Pekanbaru, and the object was the influence of giving educative punishment toward Senior High School student discipline at Boarding School of Babussalam Pekanbaru. 201 students of X and XI class were the population in this research, and 60 students were the samples. Random sampling technique was used in this research. Observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting the data. Analyzing the data was done by using quantitative descriptive correlation with Product Moment technique. Based on the data analysis, it could be seen that giving educative punishment was on very good category with the percentage 85.67%, and student discipline was on very good category with the percentage 86.67%. The statistical analysis result that Product Moment correlational test was used showed that  $r_{\text{observed}}$  0.624 was higher than  $r_{\text{table}}$  0.273 at 5% significant level and 0.354 at 1% significant level. Therefore,  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. It meant that there was a significant influence of giving educative punishment with Senior High School student discipline at Boarding School of Babussalam Pekanbaru.

**Keywords:** *Influence, Educative Punishment, Discipline, Student*

## ملخص

ميرا أفرياني، (٢٠٢٠): تأثير العقاب التربوي على انضباط تلاميذ المدرسة الثانوية في معهد باب السلام بكنبارو

يتكون هذا البحث من متغيرين، وهما العقاب التربوي (المتغير المستقل) والانضباط (المتغير غير المستقل). الغرض من هذا البحث هو معرفة تأثير كبير بين العقاب التربوي على انضباط تلاميذ المدرسة الثانوية في معهد باب السلام بكنبارو. الأفراد تلاميذ معهد باب السلام والموضوع هو تأثير العقاب التربوي على انضباط تلاميذ المدرسة الثانوية في معهد باب السلام. المجتمع تلاميذ المدرسة الثانوية من الفصل ١٠ و ١١ الذين عددهم ٢٠١ تلميذا، وأخذت عينة من ٦٠ تلميذا، واستخدمت تقنية أخذ العينة تقنية أخذ العينة العشوائية. تم تنفيذ تقنية جمع البيانات من خلال الملاحظة والاستبيان والتوثيق. تحليل البيانات المستخدم ارتباط كمي وصفي باستخدام تقنية لحظة المنتج. من خلال تحليل البيانات، يعرف أن العقاب التربوي في فئة جيدة جداً بنسبة ٨٥،٢٧٪ وانضباط التلاميذ في فئة جيدة جداً بنسبة ٨٥،٦٧٪. ونتائج التحليل الإحصائي باستخدام اختبار الارتباط اللحظي للمنتج على حساب ٠،٦٢٤ أكبر من ٢ جدول عن مستوى أهمية ٥٪ بنسبة ٠،٢٧٣ ومستوى أهمية ١٪ ٠،٣٥٤. فالفرضية البديلة المقابلة للمبدئية مردودة، وهذا يعني أن هناك تأثيراً كبيراً بين العقاب التربوي على انضباط تلاميذ المدرسة الثانوية في معهد باب السلام.

الكلمات الأساسية : التأثير، العقاب التربوي، الانضباط، التلاميذ



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teoretis.....	12
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Konsep Operasional .....	35
D. Asumsi dan Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data .....	42



## BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	45
B. Penyajian Data.....	51
C. Analisis Data.....	66

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	76

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Struktur Organisasi Yayasan Syekh Abdul Wahab	
	Rokan Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.....	46
Tabel IV.2	Pembina asrama memberi teguran kepada santri yang	
	ribut di dalam masjid Butir No. 1 .....	53
Tabel IV.3	Ketika santri tidak melaksanakan shalat fardu	
	berjama'ah pembina asrama memberi hukuman	
	menulis istighfar Butir No. 2 .....	53
Tabel IV.4	Ketika santri masbuq dalam shalat pembina asrama	
	memberi hukuman berdiri di depan masjid bagi santri	
	putri dan membersihkan kamar mandi bagi santri putra	
	Butir No. 3 .....	54
Tabel IV.5	Ketika santri keluar pondok tanpa izin pembina asrama	
	memberi hukuman membersihkan lingkungan asrama	
	bagi santri putri dan dibotak bagi santri putra	
	Butir No. 4 .....	54
Tabel IV. 6	Ketika santri kedatangan membawa barang elektronik	
	(handphone/laptop) ke asrama pembina menyita barang	
	tersebut Butir No. 5 .....	55
Tabel IV. 7	Ketika santri terlambat datang ke sekolah diberikan	
	hukuman lari mengelilingi lapangan sekolah	
	Butir No. 6 .....	56
Tabel IV. 8	Santri yang mencuri diberi hukuman shalat sunnah	
	taubat serta peringatan langsung dari pembina asrama	
	Butir No. 7 .....	56
Tabel IV. 9	Pembina asrama memberikan reaksi kecewa (misal:	
	menggelengkan kepala) ketika santri membantah	
	perkataannya Butir No. 8.....	57



Tabel IV. 10	Pembina asrama memberikan sanksi/denda kepada santri yang terlambat kembali ke pondok pesantren Butir No. 9 .....	57
Tabel IV. 11	Pembina asrama bersama pihak sekolah memberhentikan ( <i>drop out</i> ) santri yang melakukan perbuatan asusila Butir No. 10 .....	58
Tabel IV. 12	Rekapitulasi angket tentang pemberian hukuman edukatif .....	58
Tabel IV. 13	Saya pergi ke masjid ketika azan berkumandang Butir No. 1 .....	59
Tabel IV. 14	Saya melaksanakan shalat fardu berjama'ah di masjid Butir No. 2 .....	60
Tabel IV. 15	Saya mendengarkan ceramah setelah shalat magrib berjama'ah Butir No. 3 .....	61
Tabel IV. 16	Saya meminta izin kepada pembina asrama ketika hendak keluar pondok Butir No. 4 .....	61
Tabel IV. 17	Saya melaksanakan tugas piket dengan tanggung jawab Butir No. 5 .....	62
Tabel IV. 18	Saya tidak membawa barang elektronik (handphone/laptop) ke asrama Butir No. 6.....	62
Tabel IV. 19	Saya menjaga dan memelihara fasilitas yang ada di lingkungan pondok pesantren Butir No. 7.....	63
Tabel IV. 20	Saya menjaga kebersihan lingkungan pondok Butir No. 8 .....	63
Tabel IV. 21	Saya datang ke sekolah tepat waktu Butir No. 9 .....	64
Tabel IV. 22	Saya memberi keterangan saat tidak masuk sekolah Butir No. 10 .....	64
Tabel IV. 23	Rekapitulasi angket tentang kedisiplinan santri .....	65
Tabel IV. 24	Analisis hasil angket tentang pemberian hukuman edukatif.....	66





UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV. 25	Analisis hasil angket tentang kedisiplinan santri.....	68
Tabel IV. 26	Pasangan Data Hasil Angket Tentang Pemberian Hukuman Edukatif Terhadap Kedisiplinan Santri.....	70
Tabel IV. 27	Mencari Perhitungan Korelasi X dan Y .....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1	Angket tentang Pemberian Hukuman Edukatif di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru
Lampiran 2	Angket tentang Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru
Lampiran 3	Lembar Disposisi
Lampiran 4	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 5	Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran 6	Surat Keterangan Bimbingan Mahasiswa
Lampiran 7	Surat Keterangan Bimbingan Mahasiswa (Perpanjangan)
Lampiran 8	Surat Izin Melakukan Pra-Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 9	Surat Balasan izin Pra-Riset dari Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru
Lampiran 10	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 11	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Gubernur Riau
Lampiran 12	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Lampiran 13	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Lampiran 14	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru
Lampiran 15	Dokumentasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di dalam dunia pendidikan terdapat istilah yang dikenal dengan *punishment* atau hukuman. Pada umumnya hukuman terjadi karena adanya tindakan kejahatan, seperti membunuh, merampok, penganiayaan dan lain-lain. Berbeda dalam dunia pendidikan, hukuman diberikan kepada siswa yang melanggar norma atau aturan yang telah ditetapkan di lembaga pendidikan tersebut. Menurut Ngalim Purwanto, hukuman adalah penderitaan yang diberikan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.<sup>1</sup> Nabi Muhammad SAW bersabda dalam sebuah hadist yang berbunyi:<sup>2</sup>

Dari ‘Amr bin Syu’aib, Rasulullah SAW bersabda:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ  
وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: “Suruhlah anak kalian shalat ketika berumur tujuh tahun! Dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan shalat)! Dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara anak laki-laki dan anak perempuan)”. (HR. Ahmad dan Abu Dawud)

Hadist tersebut menunjukkan bahwa hukuman sangat diperlukan dalam menegakkan sebuah perintah atau aturan. Hukuman yang dilakukan dimaksudkan agar dapat membentuk nilai kedisiplinan seorang anak, terutama

<sup>1</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal. 186.

<sup>2</sup> Imam Asy-Syaukani, *Nailul Authar*, terj. Hadimulyo, (Semarang: CV. Asy-Sifa’: 1994), hal. 348.



© hak cipta miliknya UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengerjakan shalat. Hal ini dimaksudkan agar anak tidak melakukan kesalahan dan mulai untuk menghargai waktu untuk mengerjakan shalat. Dan dapat dikatakan pula bahwa pemberian hukuman tidak bertentangan dengan ajaran islam sepanjang bertujuan untuk mendidik seperti yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Hukuman merupakan salah satu dari sekian banyak alat pendidikan yang mengakibatkan penderitaan bagi siswa yang dihukum yang mengandung motivasi sehingga siswa yang bersangkutan berusaha untuk dapat selalu memenuhi tugas-tugas belajarnya agar terhindar dari hukuman.<sup>3</sup> Pemberian hukuman bertujuan untuk merubah dan memotivasi peserta didik sehingga peserta didik berlomba-lomba untuk menjauhi hukuman yang sudah ditentukan terlebih dahulu.<sup>4</sup>

Menurut Dorothy Irene Marx, hukuman mengandung empat fungsi, yakni *pertama*, sebagai pembalasan atas perbuatan salah yang telah dilakukan. *Kedua*, sebagai pencegahan dan adanya rasa takut orang melakukan pelanggaran. *Ketiga*, sebagai koreksi terhadap perbuatan yang salah. *Keempat*, sebagai pendidikan, yakni menyadarkan orang untuk meninggalkan perbuatan tidak baik, lalu mulai melakukan yang baik.<sup>5</sup>

Kehidupan ini penuh dengan berbagai pelaksanaan kebiasaan dan pengulangan kegiatan secara rutin dari hari ke hari yang berlangsung tertib.

<sup>3</sup> Malik Fadjar, *Holistika Pemikiran Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal. 202.

<sup>4</sup> Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah. *Op. Cit.*, hal. 11.

<sup>5</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Grasindo: 2008), hal. 42.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam kebiasaan dan kegiatan yang dilakukan secara rutin itu, terdapat nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi tolak ukur tentang benar tidaknya sesuatu yang dilakukan oleh seseorang. Norma-norma itu terhimpun menjadi aturan yang harus dipatuhi, karena setiap pelanggaran akan menimbulkan keresahan, keburukan, dan kehidupan pun berlangsung tidak efektif atau bahkan tidak efisien. Dengan demikian, berarti manusia dituntut untuk mampu mematuhi berbagai ketentuan atau harus hidup secara berdisiplin. Dengan kata lain setiap peserta didik harus dibantu hidup secara disiplin, dalam arti mau dan mampu mematuhi atau mentaati ketentuan yang berlaku di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya.<sup>6</sup>

Disiplin merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab. Disiplin merupakan suatu kata yang erat kaitannya dengan masalah waktu. Waktu yang harus dikelola dengan baik dan dimanfaatkan secara bijak agar tidak ada kata penyesalan dikemudian hari. Fenomena waktu telah diceritakan dalam al-qur'an bahwa sesungguhnya manusia benar-benar dalam keadaan yang merugi. Kerugian yang bersifat mutlak yang artinya seseorang yang merugi di dunia dan di akhirat. Kerugian tersebut diakibatkan karena tidak menggunakan waktu dengan baik atau dalam artian tidak disiplin dengan waktu yang dimilikinya. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah *al-Ashr* ayat 1-3 yang berbunyi:<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal. 288-289.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Almahira, 2015), hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya: “Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”.

Disiplin merupakan sikap yang harus diterapkan oleh siapa pun dan dimana pun. Disiplin bertujuan untuk mengendalikan diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Disiplin yang dihubungkan dengan hukuman adalah disiplin yang ada hubungannya dengan orang lain. Hukuman di sini berarti konsekuensi yang harus dihadapi ketika kita melakukan pelanggaran hukum. Disiplin seperti ini penting mengingat manusia memang harus dipaksa.<sup>8</sup>

Tulus Tu’u mengemukakan bahwa ancaman atau hukuman sangat perlu diberikan karena dapat memberikan dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk mentaati dan mematuhi peraturan. Tanpa hukuman motivasi untuk hidup mengikuti aturan yang berlaku menjadi lemah. Karena tata tertib yang sudah disusun dan disosialisasikan seharusnya dapat diikuti dan diterapkan secara konsisten, sehingga siswa yang melanggar peraturan yang berlaku harus diberi sanksi disiplin. Tanpa sanksi disiplin yang konsisten akan membingungkan, memunculkan ketidakpuasan dan rasa ketidakadilan bagi yang disiplin.<sup>9</sup> Sikap disiplin sangat dibutuhkan diberbagai lembaga pendidikan salah satunya di pondok pesantren.

<sup>8</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 39.

<sup>9</sup> Tulus Tu’u. *Loc. Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang pendidikan yang berbasis agama.<sup>10</sup> Pendidikan yang diselenggarakan di sana tidak hanya sekedar proses mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi sekaligus mentransfer nilai-nilai moral. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang eksistensinya masih diakui masyarakat sampai saat ini yang menerapkan berbagai aturan beserta hukuman yang digunakan sebagai bentuk sanksi pelanggaran.

Pelanggaran dari sebuah peraturan atau tata tertib yang sering terjadi di pondok pesantren sangat beragam macamnya, seperti: tidak melaksanakan shalat lima waktu berjama'ah, berkelahi dengan teman, mencuri barang milik temannya, membawa barang elektronik seperti HP dan laptop. Pelanggaran yang masih termasuk kategori ringan biasanya hanya mendapatkan hukuman berupa teguran dari musyrif/musyrifah, memberikan kamar mandi, atau membersihkan lingkungan pesantren. Berbeda dengan pelanggaran yang masuk pada kategori berat, hukuman atau sanksi yang diberikan dapat berupa panggilan bagi orangtua santri, *skorsing*, dan denda.

Keberhasilan dari sebuah hukuman yang telah diberikan bukan dilihat dari ringan atau beratnya bentuk hukuman tersebut. Banyak yang sudah memberikan hukuman, baik hukuman ringan maupun berat akan tetapi tidak dapat mempengaruhi adanya perubahan sikap dari santri. Hal ini bisa disebabkan karena adanya ketidakseimbangannya antara pelanggaran dan sanksi

<sup>10</sup> Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Geoff Colvin bahwa frekuensi atau takaran berat atau ringannya hukuman yang diperhatikan sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa akan memberikan rasa keadilan dan pemerataan bagi siswa, sehingga akan memunculkan sikap perbaikan dari siswa tersebut.<sup>11</sup>

Dalam mendisiplinkan santri, pondok pesantren membuat peraturan dan sanksi-sanksi yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan pondok pesantren. Sebagai institusi keagamaan pondok pesantren bertanggung jawab untuk ikut andil dalam mendidik generasi muda, pihak pesantren berusaha seoptimal mungkin memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Termasuk di dalamnya, hukuman yang membuat santri berkembang menjadi lebih baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru hukuman yang diberikan kepada santri sudah diberikan dengan sebaik mungkin sesuai peraturan yang telah ditetapkan. Namun pada kenyataannya masih banyak santri yang melanggar dan tidak merasa jera, ini dapat dilihat dari masih banyaknya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa santri mulai dari pelanggaran ringan, sedang hingga pelanggaran berat.<sup>12</sup> Dengan adanya hukuman seharusnya sikap disiplin santri menjadi baik, namun masih terdapat kegagalan dalam kedisiplinan santri, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

<sup>11</sup> Geoff Colvin, *7 Langkah untuk Menyusun Rencana Disiplin Kelas Proaktif*, (Jakarta: Indeks, 2008), hal. 67.

<sup>12</sup> Wawancara, Maimurni, Ketua Pembina Asrama Putri, Minggu, 05 Januari 2020.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada santri yang ribut ngerumpi di dalam masjid
2. Masih ada santri yang tidak mengikuti shalat berjama'ah dan pengajian di masjid
3. Masih ada santri yang kedapatan membawa barang elektronik seperti handphone dan laptop ke asrama
4. Masih ada santri yang kedapatan tidak masuk sekolah
5. Masih ada santri yang keluar pondok tanpa izin
6. Masih ada santri yang terlambat sampai di pondok pesantren setelah pulang liburan tanpa alasan yang jelas
7. Masih ada santri yang kedapatan menjalin hubungan (pacaran) dengan lawan jenis

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini secara ilmiah dengan judul **“Pengaruh Pemberian Hukuman Edukatif terhadap Kedisiplinan Santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:



## 1. Pemberian Hukuman Edukatif

Pemberian merupakan satu kata yang terbentuk dari kata dasar “beri” lalu kemudian mendapatkan awalan “pem” dan akhiran “an” yang menjadi sebuah makna yaitu sesuatu yang diberikan atau sesuatu yang didapat karena diberi oleh orang lain. Kartini Kartono mendefinisikan hukuman adalah perbuatan yang secara intensional diberikan, sehingga menyebabkan penderita lahir batin, diarahkan untuk menggugah hati nurani dan kesadaran si penderita akan kesalahannya.<sup>13</sup> Sedangkan edukatif berasal dari bahasa Inggris *educate* yang artinya pendidikan yaitu dapat diartikan perbuatan (hal, cara dan sebagainya) mendidik dan berarti pula pengetahuan tentang mendidik atau pemeliharaan (latihan-latihan dan sebagainya) badan, batin dan sebagainya.<sup>14</sup>

Sehingga dapat disimpulkan pemberian hukuman edukatif adalah sanksi yang diberikan kepada si pelanggar yang secara sadar meletakkan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang dengan proses dan bentuk yang mengandung nilai edukasi.

## 2. Kedisiplinan Santri

Disiplin merupakan suatu kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah

<sup>13</sup> Kartino Kartono, *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis*, (Bandung: Mandar Maju, 1992), hal 261.

<sup>14</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 333.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan tanpa pamrih, kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni.<sup>15</sup>

Jadi, Kedisiplinan santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi dimana para santri menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan dan kesetiaan dalam mematuhi peraturan yang ada di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, di dalam penelitian ini teridentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemberian hukuman edukatif di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru?
- b. Bagaimana kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberian hukuman edukatif dengan kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru?

<sup>15</sup>Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hal. 142-143.



## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh pemberian hukuman edukatif terhadap kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberian hukuman edukatif dengan kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberian hukuman edukatif dengan kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Kegunaan Teoretis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber bacaan untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, terutama dalam memberikan hukuman pada santri khususnya, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung akan berdampak pada perubahan nilai disiplin santri tersebut.

- 2) Sebagai masukan bagi Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru
- 3) Memberikan informasi kepada Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru mengenai pengaruh pemberian hukuman edukatif terhadap kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.

**b. Kegunaan Praktis**

- 1) Bagi Pondok Pesantren, sebagai bahan masukan dalam mengatasi dan menanggulangi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.
- 2) Bagi musyrif/musyrifah, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengasuh dan pengurus pondok pesantren dalam menentukan kebijakan yang tepat dan bermanfaat terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh santri.
- 3) Bagi santri, penelitian ini selain mengedukasi, juga dapat mendewasakan mereka dalam bertindak. Harus ada perubahan tingkah laku setelah mereka mendapatkan hukuman.
- 4) Bagi peneliti, merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teoretis

##### 1. Pemberian Hukuman Edukatif

###### a. Pengertian Hukuman Edukatif

Pemberian merupakan satu kata yang terbentuk dari kata dasar “beri” lalu kemudian mendapatkan awalan “pem” dan akhiran “an” yang menjadi sebuah makna yaitu sesuatu yang diberikan atau sesuatu yang didapat karena diberi oleh orang lain.

Hukuman adalah suatu sanksi yang diterima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Ngalm Purwanto mendefinisikan hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan seagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan. Sedangkan edukatif berarti bersifat mendidik, berkenaan dengan pendidikan.<sup>16</sup>

Menghukum ialah memberikan atau mengadakan nestapa atau penderitaan dengan sengaja kepada anak didik dengan maksud agar penderitaan tersebut betul-betul dirasakannya, untuk menuju ke arah

---

<sup>16</sup>Ngalm Purwanto. *Loc. Cit.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Muhammad

perbaikan. Dengan demikian hukuman merupakan alat pendidikan istimewa, sebab membuat anak didik menderita.<sup>17</sup>

Seorang tokoh pendidikan Islam, Nashih Ulwan menyebutkan bahwa hukuman merupakan salah satu metode dalam pendidikan Islam. Metode hukuman didefinisikan secara terminologi sebagai peringatan dan perbaikan atas perbuatan salah anak, bukan tindak balas dendam yang didasari amarah. Hukuman dapat dijadikan *reinforcement* negatif apabila tidak dilakukan dengan tepat dan bijak. Sebaliknya, hukuman akan menjadi motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif.<sup>18</sup>

Hukuman merupakan pendekatan yang disertai dengan memperhatikan alasan peserta didik melakukan pelanggaran tersebut. Dengan begitu diharapkan peserta didik dapat berubah, tidak mengulangi kesalahannya, menimbulkan rasa optimis dan positif pada peserta didik dan peserta didik dapat berkembang dengan optimal.<sup>19</sup>

Hukuman edukatif adalah pemberian rasa nestapa pada diri anak didik akibat dari kelalaian perbuatan atau tingkah laku yang tidak sesuai dengan tata nilai yang diberlakukan dalam lingkungan hidupnya, misalnya di sekolah, di dalam masyarakat sekitar, di dalam

<sup>17</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 31.

<sup>18</sup> Umami Sa'adah, *Hukuman dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren*, Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 01, Januari-Juni 2017. Rabu, 12 Februari 2020, Jam 14:13 WIB.

<sup>19</sup> Moch. Sya'roni Hasan dan Hanifa Rusyidiana, *Penerapan Sanksi Edukatif dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik di MTS Semesta Kedungmaling Soko Mojokerto*, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 4, No. 2, Desember 2018. Selasa, 25 Februari 2020, Jam 11:43 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

organisasi sampai meluas kepada organisasi kenegaraan atau pemerintahan.<sup>20</sup>

Langeveld memberikan pedoman hukuman sebagai berikut:

- 1) *Punitur, qunnia no peccatum*, yang artinya dihukum karena peserta didik memang bersalah
- 2) *Punitur no peccatum*, yang artinya dihukum agar peserta didik tidak lagi berbuat kesalahan.<sup>21</sup>

Sebagai alat pendidikan, hukuman hendaklah:

- 1) Senantiasa merupakan jawaban atas suatu pelanggaran
- 2) Sedikit banyaknya selalu bersifat tidak menyenangkan
- 3) Selalu bertujuan ke arah perbaikan, hukuman itu hendaklah diberikan untuk kepentingan anak itu sendiri.<sup>22</sup>

Merujuk pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian hukuman edukatif adalah suatu hukuman yang diberikan kepada siswa yang sifatnya mendidik, karena hukuman itu sendiri sangatlah beragam model dan bentuknya, ada yang justru membuat jera para peserta didik. Dengan kata lain hukuman edukatif adalah hukuman yang secara sadar meletakkan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang dalam dunia pendidikan.

<sup>20</sup> H. M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 158.

<sup>21</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 169.

<sup>22</sup> Ngalim Purwanto. *Loc. Cit.*





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Dasar Pemberian Hukuman

Adanya pemberian hukuman tidak tercetus dengan sendirinya oleh pelaku pendidikan. Dalam dunia pendidikan, pemberian hukuman disesuaikan dengan berat atau ringannya pelanggaran. Hukuman merupakan bentuk kasih sayang pendidik terhadap peserta didik. Harapannya, setelah memberikan hukuman peserta didik tidak melakukan pelanggaran lagi, sehingga terciptanya keteraturan dan kedisiplinan. Hal ini berlandaskan firman Allah SWT Q. S Asy-Syuro ayat 40:

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۚ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۗ  
إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

Artinya: “Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim”.

Hukuman dalam bahasa Arab sering kali disebut *jaza'*. Pada ayat di atas dijelaskan ada tiga hal yaitu adil, ihsan dan zalim. Adil yaitu dalam memberikan hukuman maka harus disesuaikan dengan berat dan ringan kesalahan yang dilakukan oleh si pelanggar. Ihsan, hubungan baik antara pendidik dengan peserta didik tetap terjalin. Zalim, yakni tidak berlebih-lebihan dalam memberikan hukuman. Sebagaimana syarat hukuman edukatif adalah hukuman yang tidak boleh merusak hubungan baik antara pendidik dengan peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adanya kesanggupan memberikan maaf dari si pendidik, sesudah menjatuhkan hukuman dan setelah anak itu menginsyafi kesalahannya.<sup>23</sup>

### c. Macam-Macam Hukuman

Ada banyak pendapat yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan tentang macam-macam hukuman. Ada pendapat yang membedakan hukuman itu menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Hukuman *preventif*, yaitu hukuman yang dilakukan dengan maksud agar tidak terjadi pelanggaran. Hukuman ini bermaksud mencegah jangan sampai terjadi pelanggaran sehingga hal itu dilakukannya sebelum pelanggaran itu dilakukan.
- 2) Hukuman *Represif*, yaitu hukuman yang dilakukan oleh karena adanya pelanggaran, oleh adanya dosa yang telah diperbuat. Jadi, hukuman ini dilakukan setelah terjadi pelanggaran atau kesalahan.

Wiliam Stern membedakan tiga macam hukuman yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak-anak yang menerima hukuman, yaitu:

- 1) Hukuman Asosiatif

Umumnya, orang mengasosiasikan antara hukuman dan kejahatan atau pelanggaran, antara penderitaan yang diakibatkan oleh hukuman dengan perbuatan pelanggaran yang dilakukan.

<sup>23</sup> Damayanti, *Sukses Menjadi Pendidik*, (Yogyakarta: Araska, 2016), hal. 210.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Hukuman logis

Hukuman ini dipergunakan terhadap anak-anak yang sudah agak besar. Dengan adanya hukuman ini, anak akan mengerti bahwa hukuman itu adalah akibat yang logis dari perbuatan yang tidak baik. Misalnya seorang anak disuruh menghapus papan tulis hingga bersih karena ia telah mencoret-coret atau mengotorinya.

## 3) Hukuman normatif

Hukuman normatif merupakan hukuman yang bermaksud untuk memperbaiki moral anak-anak. Hukuman ini dilakukan terhadap pelanggaran yang berkenaan dengan norma-norma etika, seperti berdusta, menipu dan mencuri.<sup>24</sup>

Menurut pendapat Imron ada beberapa bentuk hukuman, yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Hukuman badan misalnya memukul, menjewer, mencubit, menyepak, menendang dan sebagainya
- 2) Penahanan di kelas
- 3) Menghilangkan *privalage* seperti siswa tidak diperkenankan mengikuti pelajaran untuk beberapa saat
- 4) Denda
- 5) Sanksi tertentu seperti *skorsing* untuk beberapa hari bagi siswa yang terbukti melanggar.

Merujuk pada beberapa pendapat para tokoh tersebut, penulis dapat mengklasifikasikan bentuk-bentuk hukuman sebagai berikut:

<sup>24</sup> Ngelim Purwanto. *Op. Cit.*, hal. 190.

<sup>25</sup> Ali Imron. *Op. Cit.*, hal. 170.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Hukuman dalam bentuk fisik yaitu seperti memukul, menjewer, mencubit dan sebagainya.
- 2) Hukuman non fisik yaitu seperti peringatan, teguran, skorsing, denda, diberhentikan dari sekolah dan sebagainya.

Hal tersebut jelas bahwa hukuman dapat berbentuk fisik maupun non fisik, namun pemberiannya tetap harus sesuai dengan prosedur dan tujuan dari hukuman tersebut yaitu untuk mendatangkan sikap perubahan perilaku santri yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

#### **d. Tujuan Pemberian Hukuman Edukatif**

Tujuan dari pemberian hukuman tidak hanya untuk menyingkarkan tetapi juga mempunyai tujuan kearah kebaikan. Seseorang memberikan hukuman dengan maksud yang bermacam-macam. Hal ini sangat berkaitan erat dengan pendapat orang tentang teori-teori hukuman sebagai berikut:

##### **1) Teori Pembalasan**

Teori ini merupakan teori yang tertua. Menurut teori ini, hukuman diadakan sebagai pembalasan dendam terhadap kelainan dan pelanggaran agar jangan dilakukan seseorang. Dan teori ini tentu saja tidak boleh dipakai dalam pendidikan di sekolah.

##### **2) Teori Perbaikan**

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk membasmi kejahatan. Jadi, maksud hukuman ini adalah untuk memperbaiki si pelanggar





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

agar jangan berbuat kesalahan semacam itu lagi. Teori inilah yang lebih bersifat paedagogis karena bermaksud memperbaiki si pelanggar, baik lahiriah maupun batiniahnya.

### 3) Teori Perlindungan

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk melindungi masyarakat dari perbuatan-perbuatan yang tidak wajar.

### 4) Teori Ganti Rugi

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk mengganti kerugian-kerugian yang telah diderita akibat dari kejahatan-kejahatan atau pelanggaran itu. Dalam proses pendidikan, teori ini masih belum cukup. Sebab, dengan hukuman semacam ini anak mungkin menjadi tidak merasa bersalah karena kesalahannya itu telah terbayar dengan hukuman.

### 5) Teori Menakut-nakuti

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk menimbulkan perasaan takut kepada si pelanggar akibat perbuatannya yang melanggar itu sehingga ia akan selalu takut melakukan perbuatan itu.<sup>26</sup>

Tujuan pemberian hukuman tidak hanya menyengsarakan tetapi mempunyai tujuan ke arah kebaikan yaitu untuk menimbulkan jiwa yang bertanggung jawab dan menciptakan insan yang disiplin dengan harapan setelah diberikan hukuman akan menimbulkan kesadaran dan berjanji di dalam hati untuk tidak mengulangnya lagi sehingga akan menjadi orang yang disiplin.

<sup>26</sup> Ngalim Purwanto. *Op. Cit.*, hal 187-188.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Hukuman jasmani telah dikritik oleh pendidik-pendidik modern sampai mereka mengharamkannya, dengan berbagai alasan sebagai berikut:

- 1) Hukuman jasmani dapat menyebabkan peserta didik tidak dapat menghasilkan belajar.
- 2) Hukuman menyebabkan hasil yang negatif, murid-murid menjadi benci kepada gurunya.<sup>27</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut mengantarkan penulis pada sebuah pemikiran bahwa tujuan pemberian hukuman ini adalah untuk membangkitkan kesadaran yang timbul dari dalam diri anak akan kesalahan yang diperbuat sehingga berusaha untuk bertaubat. Tujuan tersebut dipandang paling tepat sesuai dengan tujuan pendidikan, karena mengarahkan anak didik menyadari kesalahan yang diperbuat sehingga menyesal dan dengan penuh kesadaran berusaha untuk memperbaiki atau menghindarinya bahkan tidak ingin mengulangi perbuatan yang salah atau kurang baik yang telah dilakukan sebelumnya.

#### e. Syarat-Syarat Hukuman Edukatif

Dalam hal pemberian hukuman, paling tidak ada dua prinsip dasar mengapa diadakan hukuman.

- 1) Hukuman diadakan karena adanya pelanggaran, adanya kesalahan yang diperbuat.

<sup>27</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologis*, (Jakarta: Pustaka al-Husna Baru, 2004), hal. 40-41.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Hukuman diadakan dengan tujuan agar tidak terjadi pelanggaran.<sup>28</sup>

Hukuman dan menghukum itu bukanlah soal perseorang, melainkan mempunyai sifat kemasyarakatan. Hukuman tidak boleh dilakukan dengan sewenang-wenang menurut kehendak seseorang, apalagi hukuman yang bersifat pendidikan/mendidik, harus memenuhi syarat-syarat tertentu, di antaranya:

- 1) Tiap-tiap hukuman hendaknya dapat dipertanggungjawabkan. Ini berarti bahwa hukuman yang diberikan tidak boleh dilakukan sewenang-wenang.
- 2) Hukuman yang diberikan itu sedapat-dapatnya harus bersifat memperbaiki. Yang berarti hukuman harus mempunyai nilai mendidik bagi si terhukum.
- 3) Hukuman tidak boleh bersifat ancaman atau pembalasan dendam yang bersifat perseorangan.
- 4) Jangan menghukum pada waktu kita sedang marah. Karena, jika demikian, kemungkinan besar hukuman yang diberikan itu tidak adil atau terlalu berat.
- 5) Tiap-tiap hukuman harus diberikan dengan sadar dan dipertimbangkan terlebih dahulu.
- 6) Bagi si terhukum (anak), hukuman itu hendaklah dapat dirasakannya sendiri sebagai kedukaan atau penderitaan yang sebenarnya.

<sup>28</sup> Hasbullah. *Op. Cit.*, hal. 147.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 7) Hukuman tidak boleh merusak hubungan baik antara si pendidik dan anak didiknya. Untuk itu hukuman yang diberikan haruslah dapat dimengerti dan dipahami oleh anak.<sup>29</sup>

Dengan singkat dapat dikatakan bahwa syarat-syarat hukuman sebagai berikut:

- 1) Hukuman harus ada hubungannya dengan kesalahan
- 2) Hukuman harus disesuaikan dengan kepribadian anak
- 3) Hukuman harus dilaksanakan secara imbang dan proporsional

Terlihat jelas seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa pemberian hukuman sangat perlu diperhatikan syarat-syaratnya sebagai pertimbangan bagi seseorang yang memberikan hukuman. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya hukuman yang diberikan merupakan tindakan yang benar-benar difikirkan secara matang untuk kepentingan dalam proses pembelajaran.

#### f. Keunggulan dan Kelemahan Pemberian Hukuman Edukatif

Adapun kelemahan hukuman yaitu:

- 1) Hubungan antara pendidik dan peserta didik menjadi terganggu, misalnya siswa mendendam
- 2) Siswa menarik diri dari kegiatan belajar mengajar, misalnya tidak mau mendengarkan pelajaran
- 3) Siswa melakukan tindakan agresif, misalnya merusak fasilitas sekolah

<sup>29</sup> Ngalim Purwanto, *Op. Cit.* hal 191-192.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Siswa mengalami gangguan psikologis, misalnya rasa rendah diri.

Namun hal di atas dapat diatasi yaitu dengan memberikan hukuman yang di dalamnya memuat pendidikan, atau dikenal dengan penerapan hukuman edukatif. Setiap kesalahan akan mendapat sanksi edukatif dan anak tersebut jera karena kesalahan yang telah diperbuat dengan kesadaran.

## 2. Kedisiplinan Santri

### a. Pengertian Kedisiplinan

Istilah disiplin berasal dari bahasa Latin “*Disciplina*” yang menunjuk kepada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris “*Disciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin.<sup>30</sup>

Makna dasar disiplin adalah tertib. Dalam pengertian yang lebih luas, disiplin sama maksudnya dengan kepatuhan atau ketaatan terhadap semua aturan dan tatanan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat. Lawan kata disiplin adalah ketertiban, liar, atau tanpa aturan, dan tanpa tata krama yang didukung oleh suatu masyarakat yang berbudaya dan beradab.<sup>31</sup>

Sebagai kata benda disiplin biasanya dipahami sebagai perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan. Kata

<sup>30</sup> Tulus Tu’u, *Op. Cit.* hal. 30.

<sup>31</sup> Chaerul Rochman dan Edi Warsidi, *Membangun Disiplin Dalam Mendidik*, (Bandung: CV Putra Setia, 2011), hal. 9.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassanudin Riau

disiplin menurut Thomas Gordon berasal dari bahasa asing, yaitu “*Dicipline*” yang artinya tertib atau ketertiban. Disiplin juga mempunyai dua arti yang berbeda, yang pertama seperti yang telah disebutkan di atas yaitu disiplin yang bertujuan untuk mengawasi, sedangkan yang kedua disiplin yang berkaitan dengan tindakan memberi instruksi, mengajar dan mendidik.<sup>32</sup>

Soegeng Prijodarminto, dalam buku “*Disiplin Kita Menuju Sukses*” mengatakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban.<sup>33</sup>

Good’s dalam *Dictionary of Education* sebagaimana yang dikutip oleh Ali Imron, mengartikan disiplin sebagai berikut:

- 1) Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.
- 2) Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.
- 3) Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.

<sup>32</sup> Thomas Gordon, *Mengajar Anak Berdisiplin Diri*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), hal. 5.

<sup>33</sup> Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*” (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994), hal. 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan.<sup>34</sup>

Dalam bahasa Indonesia istilah disiplin kerap kali terkait dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan karena disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu.

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### b. Fungsi Kedisiplinan

Disiplin merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Di sekolah disiplin juga sangat diperlukan karena akan mendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Disiplin menjadi persyaratan bagi pembentukan sikap, perilaku dan taat pada tata tertib. Kehidupan disiplin yang akan mengantarkan seseorang kepada kesuksesannya.

<sup>34</sup> Ali Imron, *Op. Cit.*, hal. 172.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut beberapa fungsi disiplin:

### 1) Menata kehidupan bersama

Manusia adalah makhluk unik yang memiliki ciri, sifat, kepribadian, latar belakang dan pola pikir yang berbeda-beda. Dalam hubungan itu diperlukan norma, nilai, peraturan untuk mengatur agar kehidupan dan kegiatannya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

### 2) Membangun kepribadian

Kepribadian ialah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan sehari-hari. Sifat, tingkah laku dan pola hidup tersebut sangat unik sehingga membedakan dirinya dengan orang lain. Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik.

### 3) Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut melalui latihan.

#### 4) Pemaksaan

Disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Misalnya, ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mentaati dan mematuhi tata tertib yang ada disekolah tersebut. Dikatakan terpaksa, karena melakukannya bukan berdasarkan kesadaran diri, melainkan karena rasa takut dan ancaman sanksi disiplin.

#### 5) Menciptakan lingkungan kondusif

Sekolah sebagai ruang lingkup pendidikan perlu menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik. Kondisi yang baik bagi proses tersebut adalah kondisi aman, tentram, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai, dan hubungan pergaulan yang baik. Apabila kondisi ini terwujud, sekolah akan menjadi lingkungan kondusif bagi kegiatan dan proses pendidikan. Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar.<sup>35</sup>

Dalam hal ini, Maman Rachman dalam buku Tu'u menyebutkan fungsi disiplin bagi siswa adalah sebagai berikut:

<sup>35</sup> Tulus Tu'u, *Op.Cit*, hal. 38-41.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
- 2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan
- 3) Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang di sekolah
- 4) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar
- 5) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.<sup>36</sup>

### c. Macam-macam Disiplin

Hurlock, menyatakan bahwa disiplin dapat dibagi menjadi tiga macam, antara lain:

- 1) Disiplin Otoriter, disiplin dalam belajar yang bersifat otoriter, orang tua atau guru menetapkan peraturan-peraturan dan memberitahukan anak bahwa ia harus mematuhi peraturan tersebut. Disiplin otoriter merupakan pengendalian tingkah laku belajar berdasarkan tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri anak. Hukuman dan ancaman kerap kali dipakai untuk memaksa. Mendorong siswa agar mematuhi dan menaati peraturan. Hukuman ini dianggap sebagai cara untuk mencegah pelanggaran peraturan dalam belajar.
- 2) Disiplin Permisif, disiplin ini membiarkan anak mencari dan menemukan sendiri tata cara yang memberi batasannya dari tingkah laku belajarnya, sehingga anak bebas mengatur dan

<sup>36</sup> *Ibid*, hal. 35-36.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan sendiri apa yang dianggapnya baik dalam belajar. Anak yang melanggar aturan belajar di sekolah tidak diberi sanksi atau hukuman.

- 3) Disiplin Demokratis, pendekatan disiplin demokratis dilakukan dengan memberikan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa diharapkan untuk mematuhi peraturan dan jadwal belajar yang ada. Metode ini lebih menekankan aspek edukatif daripada aspek hukuman. Dalam disiplin belajar yang demokratis pemberian hukuman disesuaikan dengan pelanggaran yang dilakukan anak dalam belajar.<sup>37</sup>

Adapun menurut Brown dalam buku Nasin Elkabumaini mengemukakan tentang pentingnya disiplin dalam proses pendidikan dan pembelajaran untuk mengajarkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Rasa hormat terhadap otoritas/ kewenangan: disiplin akan menyadarkan setiap siswa tentang kedudukannya, baik di kelas maupun di luar kelas. Misalnya kedudukan sebagai siswa harus hormat pada guru maupun siswa dan lingkungannya.
- 2) Upaya untuk menanamkan kerja sama; disiplin dalam proses belajar mengajar dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan kerja sama, baik antar siswa, siswa dengan guru maupun siswa dengan lingkungannya;

<sup>37</sup> B. Elizabeth Hurlock, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2005), hal. 93.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kebutuhan untuk berorganisasi; disiplin dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan dalam diri setiap siswa mengenai kebutuhan berorganisasi.
- 4) Rasa hormat terhadap orang lain. Dengan ada dan dijunjung tingginya disiplin dalam proses belajar mengajar, setiap siswa akan tahu dan memahami tentang hak dan kewajibannya serta akan menghormati dan menghargai hak dan kewajiban orang lain;
- 5) Kebutuhan untuk melakukan hal yang tidak menyenangkan, dalam kehidupan selalu dijumpai hal yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Melalui disiplin siswa dipersiapkan untuk mampu menghadapi hal-hal yang kurang atau tidak menyenangkan dalam kehidupan pada umumnya dan dalam proses belajar mengajar pada khususnya;
- 6) Memperkenalkan contoh perilaku tidak disiplin, dengan memberikan contoh perilaku yang tidak disiplin diharapkan siswa dapat menghindarinya atau dapat membedakan mana perilaku disiplin dan yang tidak disiplin.

Kunci untuk disiplin yang efektif adalah dengan membuat hukuman-hukuman yang layak adanya, karena disiplin dan hukuman itu saling berhubungan. Untuk mewujudkan kedisiplinan dibutuhkan tata tertib/kode etik sebagai acuan dalam melaksanakan aktivitas pendidikan santri.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Peningkatan Kedisiplinan

Ada beberapa hal yang dapat dikategorikan dalam meningkatkan kedisiplinan, yaitu:

- 1) Ancaman yang bertujuan mendidik
- 2) Ketegasan, agar suatu pelanggaran tetap ada tindakan dan tidak berlarut-larut
- 3) Partisipasi, adanya peran serta semua pihak sehingga akan merasa bahwa peraturan adalah kesepakatan bersama
- 4) Tujuan dan kemampuan, yaitu hendaknya dapat menunjang tujuan pendidikan dan sesuai dengan kemampuan pendidik
- 5) Keteladanan kepemimpinan, mempunyai pengaruh sangat besar dalam meningkatkan kedisiplinan.<sup>38</sup>

#### 3. Pengaruh Pemberian Hukuman Edukatif terhadap Kedisiplinan

##### Santri

Dalam menanamkan sikap disiplin perlu adanya suatu metode yang dapat memotivasi santri sehingga disiplin menjadi bagian yang penting bagi dirinya. Ada empat hal yang mempengaruhi dan membentuk disiplin, yaitu mengikuti dan mentaati peraturan, kesadaran diri, alat pendidikan dan hukuman.<sup>39</sup>

Membahas tentang hukuman maka tidak akan lepas dari masalah kedisiplinan. Suatu lembaga pendidikan membuat peraturan atau tata tertib

<sup>38</sup> Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012), hal. 131-132.

<sup>39</sup> Tulus Tu'u, *Op. Cit.*, hal. 48.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertujuan untuk mendisiplinkan peserta didiknya. Dan semua itu akan berjalan apabila ada prosedur konsekuensi atau hukuman yang diberikan terhadap peserta didik yang melanggar peraturan tersebut.

Geoff Colvin mengemukakan bahwa hukuman yang seimbang atau setara dengan jenis kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik dan dilakukan secara konsisten oleh guru maka akan berpengaruh terhadap perubahan kedisiplinan siswa.<sup>40</sup> Pendapat tersebut kemudian didukung oleh Anwar dan Dunija dalam jurnal penelitiannya bahwa hukuman yang diberikan secara tepat dan bijak dapat berpengaruh untuk meningkatkan kedisiplinan.<sup>41</sup>

Berdasarkan teori yang ada tentang pemberian hukuman dan tingkat kedisiplinan siswa, maka pemberian hukuman yang diterapkan mempengaruhi tingkat disiplin siswa. Berbagai metode dapat digunakan dalam proses pendidikan, salah satunya adalah pemberian hukuman. Metode ini merupakan metode terakhir yang digunakan setelah menggunakan beberapa metode lain yang tidak membuahkan hasil. Sehingga sikap disiplin akan tumbuh dengan adanya hukuman yang diberlakukan.

<sup>40</sup> Geoff Colvin, *Op. Cit.* hal. 79.

<sup>41</sup> Anwar dan Teuku Dunija, *Pengaruh Sistem Reward dan Punishment Terhadap Peningkatan Disiplin Kerja Karyawan PT. Tunggal PerkasaPlantation 3 Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya*, Serambi Academica, Vol. IV, No. 1, 2016, hal. 6.



## B. Penelitian Relevan

Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal yang sama adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Rudi Asriadi, mahasiswa UIN Alauddin Makassar pada tahun 2013 meneliti dengan judul penelitian "Pengaruh Hukuman terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di Mts Putra II Pondok Pesantren As'Adiyah Sengkang Kabupaten Wajo". Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara hukuman dengan kedisiplinan belajar siswa dengan diperoleh  $r$  hitung sebesar 1% dan  $r$  tabel 0,31.<sup>42</sup> Penelitian tersebut sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan dua variabel yaitu hukuman sebagai variabel bebas dan kedisiplinan sebagai variabel terikat. Adapun letak perbedaannya adalah pada tingkat pendidikan yang akan diteliti oleh penulis. Penulis akan meneliti pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan santri tingkat SMA.
2. Dzulfikar, mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2018 meneliti dengan judul penelitian, "Pengaruh Peraturan Pesantren terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Jabal Nur Jadid Desa Meurandeh Kabupaten Aceh Barat Daya." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh peraturan pesantren terhadap kedisiplinan santri di pondok pesantren Jabal Nur Jadid Desa Meurandeh Kabupaten Aceh Barat

<sup>42</sup> Rudi Asriadi, *Pengaruh Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di Mts Putra II Pondok Pesantren As'Adiyah Sengkang Kabupaten Wajo*, UIN Alauddin Makassar, 2013.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daya. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,904 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,9845. Dengan demikian hasil penelitian ini diterima.<sup>43</sup> Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti kedisiplinan santri. Namun letak perbedaannya yaitu penelitian Dzulfikar meneliti mengenai pengaruh peraturan pesantren terhadap kedisiplinan santri, sedangkan penelitian penulis mengenai pengaruh pemberian hukuman edukatif terhadap kedisiplinan santri.

3. Syifa Aulia, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2016 meneliti dengan judul penelitian “Pengaruh Hukuman terhadap Penjeraan Siswa Pada Pelanggaran Peraturan Sekolah Di SMP N 6 Kota Tangerang Selatan”. Berdasarkan analisis datanya dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan hukuman terhadap penjeraan siswa pada pelanggaran peraturan sekolah di SMP N 6 Kota Tangerang Selatan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yaitu sebesar 22%.<sup>44</sup> Antara penelitian penulis dengan penelitian Syifa Aulia memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh hukuman. Namun bedanya, penelitian Syifa Aulia tentang pengaruh hukuman terhadap penjeraan siswa pada pelanggaran peraturan sekolah di SMP N 6 Kota Tangerang Selatan. Sedangkan penelitian penulis tentang pengaruh pemberian hukuman

<sup>43</sup> Dzulfikar, *Pengaruh Peraturan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Jabal Nur Jadid Desa Meurandeh Kabupaten Aceh Barat Daya*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.

<sup>44</sup> Syifa Aulia, *Pengaruh Hukuman terhadap Penjeraan Siswa pada Pelanggaran Peraturan Sekolah di SMP N 6 Kota Tangerang Selatan*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2016.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

edukatif terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.

4. Hermanto, mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019 meneliti dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung”. Berdasarkan analisis datanya dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian hukuman terhadap kedisiplinan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yaitu sebesar 28,11%.<sup>45</sup> Antara penelitian penulis dengan penelitian Hermanto memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pemberian hukuman. Namun bedanya, penelitian Hermanto tentang pengaruh hukuman terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung. Sedangkan penelitian penulis tentang pengaruh pemberian hukuman edukatif terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan tentang konsep-konsep teoretis. Hal ini perlu adanya agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian hukuman edukatif

<sup>45</sup> Hermanto, *Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.



terhadap kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel pertama adalah pemberian hukuman edukatif (variabel X) yang akan dijabarkan secara konkrit sebagai konsep operasional adalah bentuk-bentuk pemberian hukuman. variabel kedua adalah kedisiplinan santri (variabel Y) akan dijabarkan secara konkrit dari indikator yang telah dikemukakan.

Untuk mengukur pengaruh pemberian hukuman edukatif (variabel X) dapat dilihat dari indikator-indikator berikut ini:

1. Pembina asrama memberi hukuman menulis istighfar bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat fardu berjama'ah
2. Pembina asrama memberikan reaksi kecewa kepada santri yang berperilaku kurang baik (misal: membantah perkataan pembina/guru)
3. Pembina asrama mengambil barang elektronik (Handphone/laptop) bagi santri yang kedapatan membawanya ke asrama
4. Pembina asrama meminta santri untuk membersihkan kamar mandi jika kedapatan keluar pondok tanpa izin
5. Pembina asrama memberikan denda bagi santri yang terlambat kembali ke pondok pesantren setelah libur bulanan/libur semester
6. Pembina asrama menegur santri yang ribut di dalam masjid
7. Pembina asrama memberi peringatan langsung bagi santri yang mencuri barang milik orang lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Pembina asrama bersama pihak sekolah memberhentikan santri yang melakukan perbuatan asusila
9. Santri yang terlambat masuk ke sekolah diberi hukuman lari mengelilingi lapangan sekolah

Sedangkan untuk mengukur (variabel Y) yaitu kedisiplinan santri dapat dilihat dari indikator-indikator berikut ini:

1. Santri melaksanakan shalat berjama'ah di masjid
2. Santri mengikuti pengajian rutin/kegiatan muhadarah di masjid
3. Santri mengenakan pakaian muslimah ketika keluar dari lingkungan pondok pesantren
4. Santri mematuhi ketentuan perizinan meninggalkan pondok pesantren
5. Santri kembali ke pondok pesantren tepat waktu
6. Santri datang ke sekolah tepat waktu
7. Santri mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai selesai
8. Santri menjaga dan memelihara fasilitas yang ada di lingkungan pondok pesantren
9. Santri menjaga kebersihan lingkungan pondok pesantren

#### **D. Asumsi Dasar dan Hipotesis**

##### **1. Asumsi**

Penulis berasumsi bahwa hukuman edukatif yang diberikan kepada santri berpengaruh terhadap kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.



## 2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang positif antara pemberian hukuman edukatif dengan kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.

$H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang positif antara pemberian hukuman edukatif dengan kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2020 hingga 02 September 2020. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Yayasan Syekh Abdul Wahab Rokan Pondok Pesantren Babussalam Jln. H. R. Soebrantas No. 62, Panam Pekanbaru, Riau.

### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh pemberian hukuman edukatif terhadap kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan jumlah subjek atau sumber data penelitian.<sup>46</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah santri Sekolah Menengah Atas kelas X dan XI di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru yang berjumlah 201 santri.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>47</sup> Karena jumlah populasi yang besar, maka diambil sampel sebanyak 30% dari jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 60 santri.

<sup>46</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), hal. 163.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 118.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan sampel sebanyak 30% merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>48</sup> Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>49</sup> Cara ini bisa dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen.<sup>50</sup> Karena santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru santrinya homogen maka penulis mengambil sampel penelitian dengan teknik ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis kumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian. Dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non-partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>51</sup> Jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi non-partisipan. Pengumpulan data dengan observasi non-

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 134

<sup>49</sup> Sugiyono. *Op. Cit.* hal. 120

<sup>50</sup> *Ibid*

<sup>51</sup> *Ibid.* hal. 146



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipan ini tidak akan mendapat data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna, yaitu nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, terucap dan yang tertulis.

Metode ini peneliti gunakan dalam studi pendahuluan untuk mengumpulkan data konkret secara langsung tentang peraturan pesantren beserta hukuman yang diberlakukan kepada santri Sekolah Menengah Atas di pondok pesantren Babussalam Pekanbaru.

## 2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis terhadap responden untuk dijawab.<sup>52</sup> Dengan menggunakan angket ini, penulis ingin memperoleh data dari santri mengenai pemberian hukuman edukatif dan data tentang kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.

Penulis memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru mengenai pengaruh pemberian hukuman edukatif terhadap kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru dengan menggunakan skala Likert, untuk mengukur sikap,

<sup>52</sup> Ibid. hal. 199



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial.<sup>53</sup>

### 3. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk pengambilan data yang menunjang penulis dalam penelitian yaitu tentang Yayasan Syekh Abdul Wahab Rokan Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru dengan menghimpun dokumen tertulis maupun gambar atau bagan sesuai dengan bahan yang relevan untuk objek penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase.<sup>54</sup>

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut.<sup>55</sup>

81%-100% dikategorikan sangat baik

<sup>53</sup> Hartono. *Op. Cit.* hal. 192

<sup>54</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2018), hal. 43.

<sup>55</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

61%-80% dikategorikan baik

41%-60% dikategorikan cukup baik

21%-40% dikategorikan kurang baik

0%-20% dikategorikan tidak baik

Untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel, maka data dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik korelasi. Korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment*. Teknik ini digunakan bila datanya bersifat kontinu, homogen dan regresinya linear. Jenis data yang dikorelasikan adalah data interval dengan data interval, data ratio dengan data ratio, data ratio dengan data interval dan data interval dengan data ratio.<sup>56</sup> Karena jenis data penelitian ini adalah data interval dengan data interval, maka peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

Rumus yang digunakan untuk mencari korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi product moment

$N$  = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara nilai x dan nilai y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Hartono. *Op. Cit.* hal. 84.

<sup>57</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Belajar, 2015), hal. 84





Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien *product moment* berdasarkan

kriteria sebagai berikut:

Antara 0.000-0.200	: Korelasinya dianggap tidak ada
Antara 0.200-0.400	: Korelasinya lemah atau rendah
Antara 0.400-0.700	: Korelasinya sedang atau cukup
Antara 0.700-0.900	: Korelasinya kuat atau tinggi
Antara 0.900-1.000	: Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi. <sup>58</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>58</sup> Ibid. hal. 87.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pemberian hukuman edukatif mempengaruhi kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat pada tingkat pengaruh kedua variabel yaitu berada pada indeks 0,624. Jelas lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% = 0,273 maupun pada taraf signifikan 1% = 0,354 atau dengan cara lain dapat ditulis dengan  $0,273 < 0,624 > 0,354$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian hukuman edukatif dengan kedisiplinan santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru, dan korelasi antara kedua variabel berada pada taraf sedang atau cukup pada angka 0,400-0,700.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pada akhir penulisan ini peneliti ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak yayasan Pondok Pesantren Babussalam agar dapat selalu memperhatikan kepada usaha peningkatan kedisiplinan santri baik melalui pemberian hukuman maupun proses-proses yang lainnya.
2. Kepada pembina asrama/guru agar dapat selalu memberikan pengawasan dan pemberian hukuman yang lebih konsisten serta selalu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan dengan baik dalam menentukan kebijakan yang tepat dan bermanfaat terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh santri.

3. Kepada santri agar dapat selalu mentaati peraturan yang telah ditetapkan sehingga tidak menimbulkan hal negatif melainkan hal positif yang nantinya dapat dijadikan bekal dalam hidup.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak mengadakan penelitian sejenis, maka penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan pemberian hukuman edukatif terhadap kedisiplinan santri.

Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.



Kartono, Kartono . 1992. *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis*. Bandung: Mandar Maju.

Langguglung, Hasan. 2004. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologis*. Jakarta: Pustaka al-Husna Baru.

Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras.

Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Prijodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Purwanto, Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rochman, Chaerul dan Edi Warsidi. 2011. *Membangun Disiplin Dalam Mendidik*. Bandung: CV Putra Setia.

Rosyid, Moh Zaiful dan Aminol Rosid Abdullah. 2018. *Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.

Rudi Asriadi. 2013. *Pengaruh Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di Mts Putra II Pondok Pesantren As'Adiyah Sengkang Kabupaten Wajo*. UIN Alauddin Makasar.

Sa'adah, Ummi . 2017. *Hukuman dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren*. Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 01.

Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. I Cet.1x Bandung: Al-Fabeta.

Tu'u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.

Zuhairini, dkk. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*[Handwritten signature]* 21/7

**ANGKET**  
**VARIABEL X**  
**PEMBERIAN HUKUMAN EDUKATIF**

**NAMA :**

**KELAS :**

**A. Petunjuk**

1. Pada angket ini terdapat beberapa pernyataan, pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dan berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan di Pondok Pesantren
2. Mohon mengisi angket ini dengan jujur
3. Berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan di Pondok Pesantren
4. Jawaban yang diberikan tidak mempengaruhi nilai atau privasi anda di Pondok Pesantren, karena jawaban yang diberikan hanya merupakan data yang dipergunakan untuk menyelesaikan skripsi peneliti.

Keterangan:

**SL** : Selalu

**SR** : Sering

**KD** : Kadang-kadang

**JR** : Jarang

**TP** : Tidak Pernah

**B. Pernyataan Angket**

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Pembina asrama memberi teguran kepada santri yang ribut di dalam masjid					
2	Ketika santri tidak melaksanakan shalat fardhu berjama'ah pembina asrama memberi hukuman menulis istighfar					
3	Ketika santri <i>masbuq</i> dalam shalat pembina asrama memberi hukuman berdiri di depan masjid bagi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	santri putri dan membersihkan kamar mandi bagi santri putra	✓					
4	Ketika santri keluar pondok tanpa izin pembina asrama memberi hukuman membersihkan lingkungan asrama bagi santri putri dan dibotak bagi santri putra		✓				
5	Ketika santri kedatangan membawa barang elektronik (handphone/laptop) ke asrama pembina menyita barang tersebut	✓					
6	Ketika santri terlambat datang ke sekolah diberikan hukuman lari mengelilingi lapangan sekolah				✓		
7	Santri yang mencuri diberi hukuman shalat sunnah taubat serta peringatan langsung dari pembina asrama			✓			
8	Pembina asrama memberikan reaksi kecewa (misal: menggelengkan kepala) ketika santri membantah perkataannya			✓			
9	Pembina asrama memberikan sanksi/denda kepada santri yang terlambat kembali ke pondok pesantren			✓			
10	Pembina asrama bersama pihak sekolah memberhentikan ( <i>drop out</i> ) santri yang melakukan perbuatan asusila	✓					



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Handwritten signature and date 2/20*

**ANGKET**  
**VARIABEL Y**  
**KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN**  
**BABUSSALAM PEKANBARU**

**NAMA :**

**KELAS :**

**A. Petunjuk**

1. Pada angket ini terdapat beberapa pernyataan, pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dan berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan di Pondok Pesantren
2. Mohon mengisi angket ini dengan jujur
3. Berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan di Pondok Pesantren
4. Jawaban yang diberikan tidak mempengaruhi nilai atau privasi anda di Pondok Pesantren, karena jawaban yang diberikan hanya merupakan data yang dipergunakan untuk menyelesaikan skripsi peneliti.

**Keterangan:**

**SL** : Selalu

**SR** : Sering

**KD** : Kadang-kadang

**JR** : Jarang

**TP** : Tidak Pernah

**B. Pernyataan Angket**

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya pergi ke masjid ketika azan berkumandang		✓			
2	Saya melaksanakan shalat fardhu berjama'ah di masjid	✓				
3	Saya mendengarkan ceramah setelah shalat magrib berjama'ah di masjid	✓				
4	Saya meminta izin kepada pembina asrama ketika					





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	hendak keluar pondok		✓				
5	Saya melaksanakan tugas piket kamar dengan penuh tanggung jawab	✓					
6	Saya tidak membawa barang elektronik (handphone/laptop) ke asrama				✓		
7	Saya menjaga dan memelihara fasilitas yang ada di lingkungan pondok pesantren	✓					
8	Saya menjaga kebersihan lingkungan pondok	✓					
9	Saya datang ke sekolah tepat waktu		✓				
10	Saya memberi keterangan saat tidak masuk sekolah	✓					

Catatan: Terimakasih atas kerjasamanya dalam mengisi angket ini, semoga mendapat limpahan pahala dari Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa.

Mengetahui,  
Pembimbing

Peneliti

Nurzena, M.Ag  
NIP. 197206122005012007

Mira Apriyani  
NIM. 11611200841

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 18 November 2019	
ASAL : Mira Apriyani	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI  Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,  Setelah <del>diarahkan</del> maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:  <i>Nurroza MAg.</i>  Pekanbaru, 18/11/2020  <i>[Signature]</i>  Dra. Afida, M.Ag	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI  a. b. c. d.  DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Nurzena, M.Ag.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197206122005012007
3. Nama Mahasiswa : Mira Apriyani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611200841
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Senin, 24/02/2020	Perbaikan Konsep Operasional		
2.	Rabu, 26/02/2020	Perbaikan Konsep Operasional, Teknik Pengumpulan Data.		
3.	Jum'at, 13/03/2020	Acc Seminar Proposal		
4.	Senin, 06/04/2020	Bimbingan Instrumen		
5.	Jum'at, 10/07/2020	Bimbingan Instrumen		
6.	Semn, 21/07/2020	Acc Instrument		
7.	Rabu, 11/08/2020	Perbaikan Teknik penulisan dan cek kelengkapan skripsi		

Pekanbaru, .....2020  
Pembimbing,

Nurzena, M. Ag  
NIP. 197206122005012007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Nurzella. M. Ag
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197206122005012007
3. Nama Mahasiswa : Mira Apriyani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611200891
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Rabu, 11/11/2020	Teknik Penulisan, Cek kelengkapan		
2.	Senin, 16/11/2020	Bab I		
3.	Jum'at, 20/11/2020	Bab II		
4.	Senin, 23/11/2020	Bab III		
5.	Rabu, 25/11/2020	Bab IV, Analisis Data		
6.	Kamis, 26/11/2020	Acc Skripsi		

Pekanbaru, ..... 2020  
Pembimbing,

NIP. 197206122005012007

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampung, Pekanbaru Riau 28233 P.O. BOX 1304 Telp: (0761) 7077307 Fax: (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Mira Apriyani  
Nomor Induk Mahasiswa : 11611200841  
Hari/Tanggal Ujian : Selasa 28 April 2020  
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Pemberian Hukuman Edukatif Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag	PENGUJI I		
2.	H. Saifudin Yuliar, Lc, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 11 Mei 2020  
Peserta Ujian Proposal

Mira Apriyani  
NIM 11611200841

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: eita\_k\_uinsuska@yahoo.co.id

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1230/2020

: Biasa

Pekanbaru, 30 Januari 2020

: Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Nurzena, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MIRA APRIYANI

NIM : 11611200841

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Efektifitas Penggunaan Hukuman Edukatif Sebagai Sarana Mewujudkan  
Disiplin Santri SMA Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru

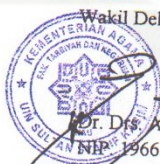
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: ehtak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9148/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Pekanbaru, 18 Agustus 2020

Kepada  
Yth. Nurzena, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MIRA APRIYANI  
NIM : 11611200841  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Pemberian Hukuman Edukatif terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftarik\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5430/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 16 Juni 2020

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
Yayasan Syekh Abdul Wahab Rokan  
Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MIRA APRIYANI  
NIM : 11611200841  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan  
Wakil Dekan III  
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.  
NIP. 19660410 199303 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





مؤسسة الشيخ عبدالوهاب روكن  
معهد باب السلام الإسلامي الممكّن لإيواء الأيتام "مسلمين" - مسجد دار السلام  
SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN FOUNDATION  
Babussalam Islamic Boarding School - Muslimin Orphanage - Darussalam Mosque  
YAYASAN SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN  
PONDOK PESANTREN BABUSSALAM - PANTI ASUHAN MUSLIMIN - MASJID DARUSSALAM  
PEKANBARU - RIAU - INDONESIA

HR. Soebrantas No. 62 Pekanbaru 28294 Po. Box 1246 Telp. (0761)6700-642 pesantrenbabussalamku@gmail.com-www.pesantrenbabussalam.com

Nomor : 021/YSAWR/VII/2020  
Lamp. : -  
Hal : Izin Melakukan PraRiset

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat, membalas surat Bapak Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5430/2020 Perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset, bersama ini kami sampaikan bahwa kami menyetujui dan menerima baik atas kegiatan Pelaksanaan PraRiset tersebut, yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : MIRA APRIYANI  
NIM : 11611200841  
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2020  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pekanbaru, 08 Juli 2020



a.n YUSMAN HELMI  
Sekretaris Eksekutif

SYEKH HAJI ISMAIL ROYAN  
Pimpinan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fak (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: fttak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 17 Juli 2020 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8275/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MIRA APRIYANI  
NIM : 11611200841  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
judul skripsinya : Pengaruh Pemberian Hukuman Edukatif terhadap Kedisiplinan Santri di  
Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : Yayasan Syekh Abdul Wahab Rokan Pondok Pesantren Babussalam  
Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Juli 2020 s.d 17 Oktober 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ciptamilik

Suska Riau

State Isl

ersity of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/34100  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat  
 Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :  
 Un.04/F.I/PP.00.9/8275/2020 Tanggal 17 Juli 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

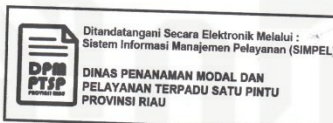
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | MIRA APRIYANI  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11611200841  |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN EDUKATIF TERHADAP KEDISIPLINAN<br>SANTRI DI PONDOK PESANTREN BABUSSALAM PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | YAYASAN SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN PONDOK PESANTREN BABUSSALAM<br>PEKANBARU                                     |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 20 Juli 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1660



### a. Dasar

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

### b. Menimbang

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/34100 tanggal 20 Juli 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : MIRA APRIYANI
2. NIM : 11611200841
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DUSUN GUNUNG SARI DESA GUNUNG SARI .KEC. GUNUNG SAHLAN-KAMPAR
7. Judul Penelitian : PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN EDUKATIF TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN BABUSSALAM PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Juli 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru  
Sekretaris

H. MAISISCO, S.Sos, M.Si  
Pembina  
NIP. 19710514 199403 1 007

### Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
  2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294  
Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513  
Email: [tu.pekanbaru@yahoo.co.id](mailto:tu.pekanbaru@yahoo.co.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-2962 /Kk.04.5/TL.00//07/2020  
Sifat : ---  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

22 Juli 2020 M  
01 Zulhijjah 1441 H

Yth. Pimpinan Ponpes Babussalam Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud Surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru No: Un.04/F.II/PP.00.9/8275/2020, Tanggal 17 Juli 2020, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-SKP/2020/1618, Tanggal 20 Juli 2020, Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:

Nama : MIRA APRIYANI  
NIM : 11611200841  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : DUSUN GUNUNG SARI DESA GUNUNG SARI KEC.GUNUNG SAHILAN KAMPAR

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

**" PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN EDUKATIF TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN BABUSSALAM PEKANBARU "**

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kepala

Edwar S. Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru  
 Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513  
 Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-2962 /Kk.04.5/TL.00/07/2020  
 Sifat : -  
 Lampiran : -  
 Perihal : Rekomendasi / Penelitian

22 Juli 2020  
 01 Zulhijjah 1441 H

Yth. Sdr/i. MIRA APRIYANI  
 Di  
 Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk melakukan penelitian di bawah lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar menyumbangkan satu Exemplar hasil risetnya.

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.



Edwar S Umar

Catatan:  
 Pas Photo 4x6 warna 1 lembar



مؤسسة الشيخ عبدالوهاب روكن  
معهد باب السلام الإسلامي الممسكن لإيواء الأيتام "مسلمين" - مسجد دارالسلام  
SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN FOUNDATION  
Babussalam Islamic Boarding School - Muslimin Orphanage - Darussalam Mosque  
YAYASAN SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN  
PONDOK PESANTREN BABUSSALAM - PANTI ASUHAN MUSLIMIN - MASJID DARUSSALAM  
PEKANBARU - RIAU - INDONESIA

HR. Soebrantas No. 62 Pekanbaru 28294 Po. Box 1246 Telp. (0761)6700-642 pesantrenbabussalamku@gmail.com-www.pesantrenbabussalam.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 028/YSAWR/IX/2020

Yayasan Syekh Abdul Wahab Rokan Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MIRA APRIYANI  
NIM : 11611200841  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan Penelitian di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru dengan judul :

**"PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN EDUKATIF TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN BABUSSALAM PEKANBARU"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 02 September 2020



YUNAN HELEMI, SH, M.Kn  
Sekretaris Eksekutif

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Mira Apriyani**, lahir di Gunung Sari 16 April 1998. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan bapak Sumitro dan ibu Caswurah. Pada tahun 2003 penulis memulai pendidikan di TK Dharma Wanita Gunung Sari, kemudian dilanjutkan di SDN 025 Gunung Sari dan berhasil menamatkannya pada tahun 2010. Setelah menyelesaikan pendidikan di SDN 025 Gunung Sari, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Babussalam Pekanbaru dan tamat tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Babussalam Pekanbaru, lulus pada tahun 2016. Selanjutnya ditahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fikih. Pada akhir studi, penulis melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Pemberian Hukuman Edukatif terhadap Kedisiplinan Santri Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru”* di bawah bimbingan ibu Nurzena, M. Ag. Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do’a dan dukungan dari orang-orang tercinta, bertepatan pada tanggal 08 Sya’ban H/22 Maret 2021 M. *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) dengan predikat “Sangat Memuaskan” serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).